

Pengaruh Tingkat Influencer, Kredibilitas Sumber, dan Homofili Sumber terhadap Niat Melakukan Pola Hidup Sehat dengan Minum Jamu = Effect of Influencer Type, Source Credibility, and Source Homophily on Intention to Adopt a Healthy Lifestyle by Drinking Herbal Medicine (Jamu)

Firda Ayu Kusuma Dewi Subagyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537502&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas bagaimana pengaruh tingkat influencer (nano, micro, macro, dan mega), kredibilitas sumber, dan homofili sumber influencer terhadap niat untuk minum jamu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai teori dasar dalam memprediksi niat seseorang. Penelitian ini meneliti empat influencer Instagram yaitu @zaidulakbar, @umisehat, @putrisarihati, dan @pitulukur_jamu sebagai subjek penelitian yang mewakili setiap tingkat influencer. Dari 120 responden penelitian yang mengisi survei, didapatkan hasil penelitian bahwa tingkat influencer berpengaruh terhadap kredibilitas dan homofili yang dirasakan responden. Semakin tinggi tingkat influencer, akan semakin besar kredibilitas yang dirasakan, namun semakin kecil homofili yang dirasakan responden. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kredibilitas dan homofili influencer mampu memediasi pengaruh tingkat influencer terhadap terbentuknya sikap yang positif pada jamu. Sikap yang positif pada jamu juga terbukti dapat mempengaruhi terbentuknya niat minum jamu responden.

.....This thesis discusses how the influencer type (nano, micro, macro, and mega), source credibility, and source homophily influence the intention to drink herbal medicine (Jamu). This research uses a quantitative approach with a survey method that uses the Theory of Planned Behavior (TPB) as a basic theory in predicting a person's intentions. This research examines four Instagram influencers, namely @zaidulakbar, @umisehat, @putrisarihati, and @pitulukur_jamu as research subjects who represent each level of influencer. Of the 120 research respondents who filled out the survey, the research results showed that the level of influencer influenced the credibility and homophily felt by the respondents. The higher the influencer level, the greater the perceived credibility, but the smaller the homophily felt by the respondent. This research also shows that influencer credibility and homophily are able to mediate the influence of influencer level on the formation of positive attitudes towards herbal medicine. A positive attitude towards herbal medicine (Jamu) has also been proven to influence the formation of respondents' intention to drink herbal medicine (Jamu).